

## **KATEGORI**

Pertanian

## **SUB KATEGORI**

Tanaman Pangan

## **NAMA INDIKATOR**

Jumlah Produksi Ubi

## **TAHUN**

2018

## **KONSEP**

- Jumlah Produksi Ubi adalah total berat produksi dalam ton yang yang dihasilkan dari usaha produksi tanaman pangan ubi.
- Jumlah Produksi adalah jumlah semua barang yang dihasilkan/diproses.
- Ubi adalah salah satu tanaman pangan yang memiliki umbi atau bagian akar yang membesar. Orang Indonesia biasanya merujuk istilah ubi kepada ubi kayu (beberapa nama daerah untuk ubi kayu adalah boled, ketela pohung, ketela matriks, ketela cangkel, ketela mantri, kaspe, menyok) dan ubi jalar (beberapa nama daerah untuk ubi jalar adalah mantang, hui boled, ketela pendem, ketela jawa).

## **RUJUKAN**

-

## **RUMUS**

$$P = LP \times p$$

Dimana:

P = Produksi (Ton)

LP = Luas Panen (Hektar)

p = Produktivitas (Kuintal/Hektar)

## **WALI DATA**

Dinas Pertanian

## **UKURAN**

Ton

## **UNIT**

0

## **KEGUNAAN**

Untuk mengetahui jumlah produksi ubi dalam ton di suatu daerah tertentu.

## **INTERPRETASI**

Jumlah produksi ubi menunjukkan total berat produksi yang dihasilkan dari usaha produksi tanaman pangan ubi. Data produksi tanaman pangan (padi dan palawija) merupakan salah satu indikator ketersediaan pangan nasional. Semakin tinggi jumlah produksinya, maka ketersediaan pangan nasional juga tinggi yang diharapkan mampu memenuhi kebutuhan pangan nasional sehingga memperkecil impor. Namun apabila jumlah produksinya rendah, maka ketersediaan pangan nasional

juga rendah, sehingga perlu menjadi perhatian pemerintah dalam mengambil kebijakan agar tidak terjadi kekurangan pangan nasional.

## **KETERANGAN**

BPS bekerja sama dengan Dirjen Tanaman Pangan, Kementerian Pertanian, setiap tahun melakukan pengumpulan data statistik pertanian Tanaman Pangan. Pengumpulan data dilakukan oleh petugas dari Kementerian Pertanian sedangkan pengolahan dan diseminasi menjadi tanggung jawab BPS.

## **SUMBER**

Statistik Pertanian (SP) Tanaman Pangan dan Survei Ubinan

## **METODOLOGI**

- Informasi yang berkaitan dengan luas tanam, luas rusak (puso), dan luas panen dikumpulkan melalui Survei Pertanian yang dilakukan oleh petugas dari Dinas Pertanian. Ada dua jenis kuesioner yang digunakan: SP-PADI untuk mengumpulkan informasi tentang luas tanaman padi, dan SP-PALAWIJA untuk mengumpulkan informasi tentang luas tanaman palawija. Informasi ini dikumpulkan bulanan dari setiap kecamatan.
- Data produktivitas dikumpulkan dari Survei Ubinan yang dilakukan oleh petugas dari Dinas Pertanian dan Koordinator Statistik Kecamatan. Waktu pelaksanaan Survei Ubinan disesuaikan dengan saat panen. Kuesioner yang digunakan dinamakan SUB-S.
- Produksi padi dan palawija adalah hasil kali dari luas panen dan produktivitas.

## **KEDALAMAN DATA**

Nasional, Provinsi, Kabupaten

## **PERIODE**

Bulanan, Tahunan

## **LAG DATA**

H+1

## **KEWENANGAN**

BPS

## **DOKUMEN**

SIPD

